Apresiasi Rahbar Atas Upaya Serta Kerja Keras Presiden dan Tim Perunding Nuklir - 15 /Jul/ 2015

Rahbar atau Pemimpin Besar Revolusi Islam, Ayatullah al-Udzma Sayyid Ali Khamenei dalam menjawab surat Hujjatul Islam wal Muslimin Hassan Rouhani, Presiden Iran terkait perundingan nuklir, berterima kasih atas kerja keras Presiden dan dengan mengapresiasi upaya berkesinambungan dan dengan kekuatan penuh tim perundingan nuklir, menilai berakhirnya perundingan itu sebagai langkah penting dan menyinggung tidak dapat dipercayanya sebagian di antara enam pemerintah di pihak seberang, dan menekankan, “Penting agar teks yang telah tersusun diperhatikan dengan teliti dan diletakkan pada jalan hukum yang telah ditentukan dan kemudian jika diratifikasi, maka harus dilakukan penjagaan dari kemungkinan pelanggaran oleh pihak seberang dan peluang [pelanggaran]nya harus ditutup."

Rahbar juga menekankan bahwa saya berharap rakyat yang tercinta tetap menjaga persatuan dan kewibawaannya sehingga kepentingan nasional dapat tercapai dalam suasana yang tenang dan bijak.

Surat Presiden Iran dan jawaban Rahbar sebagai berikut:

Bismillahirrahmanirrahim kepada Pemimpin Besar Revolusi Islam
Ayatullah Khamenei
Salam dan tahiyyah melimpah

Saya bersyukur kepada Allah Swt karena telah melimpahkan taufik-Nya sehingga saya dapat menyatakan kepada bangsa mulia Iran dan Pemimpin Besar Revolusi Islam tentang akhir sukses dan terhormat perundingan nuklir. Taufik Ilahi ini adalah berkat partisipasi dan perjuangan kokoh bangsa besar Iran dan bimbingan Pemimpin Revolusi yang bijaksana, berkat epik politik rakyat dan pemilihan kinerja interaktif dengan dunia, dan setelah 23 bulan upaya berkesinambungan di kancah ekonomi dan politik luar negeri, akhirnya mengantarkan Iran islami pada konsolidasi hak-hak nuklirnya dan mempersiapkan kondisi untuk pencabutan sanksi zalim serta gerakan cepat negara di jalur pertumbuhan dan kemajuan serta implementasi ekonomi muqawama.

Keberhasilan-keberhasilan ini tercapai ketika kekuatan adidaya dunia menyadari bahwa senjata sanksi tidak mampu menghancurkan modal sosial dan juga tidak mencegah kemajuan Iran di bidang nuklir. Rahasia keberhasilan kita di sektor ini adalah persatuan, kemufakatan internal, upaya dan gerakan di bawah bimbingan Pemimpin Besar Revolusi. Pengalaman ini, kembali membuktikan pentingnya peran tiada banding Rahbar sebagai poros persatuan masyarakat dalam membimbing negara pada masa-masa kritis. Sebelum apapun, kemenangan ini adalah berkat seluruh pengorbanan rakyat Iran yang mulia, khususnya para syuhada mazlum industri nuklir yang setelah perjuangan dan ketabahan selama bertahun-tahun, akhirnya dapat merasakan buah manis dari perjuangan mereka.

Ketika musuh-musuh negara sedang berupaya menyukseskan proyek Iranphobia untuk menyudutkan negara di kancah global dan membuatnya rapuh, [namun] kita bukan hanya mematahkan proyek Iranphobia bahkan pada prosesnya, posisi negara di kancah internasional sedemikian meningkat sehingga masyarakat internasional sekarang secara antusias ingin berdialog dan bekerjasama dengan Iran di berbagai bidang. Kesepakatan ini dengan jelas menunjukkan bahwa pada saat yang sama kita mampu menjaga kehormatan dan garis-garis merah negara, berunding dengan kekuatan dunia dan dengan memiliki kepercayaan diri bersandarkan kebenaran sikap serta kemampuan diplomatik, kita mampu memaksa kekuatan dunia untuk menerima kebijakan-kebijakan logis kita.

Keberhasilan cemerlang dalam sejarah hubungan internasional ini di mana seluruh resolusi intimidatif Dewan

keamanan PBB, akan tersingkirkan, sebagai hasil perundingan dan akan membuka kerjasama internasional—bahkan di bidang nuklir, merupakan pelajaran besar bagi kawasan kita bahwa solusi masalah politik regional bukan dengan agresi, pembunuhan dan terorisme, melainkan tercapai dengan perundingan dan partisipasi nyata rakyat.

Dengan terima kasih atas bimbingan cerdas serta dukungan berkesinambungan dan tegas Anda, saya rasa perlu berterima kasih kepada kelompok perunding yang dengan kekuatan dan kelayakan mampu menjaga seluruh kebijakan yang telah disampaikan dan garis-garis merah yang telah ditetapkan negara berkat upaya pantang lelah, serta menunjukkan kemuliaan rakyat penyabar dan pengorban Iran dalam benteng-benteng perundingan.

Tidak diragukan bahwa untuk mencapai tahapan selanjutnya gerakan ini dan pelaksanaan berbagai tahap kesepakatan ini hingga tercapainya seluruh tuntutan rakyat dan juga pencabutan seluruh sanksi zalim, kita akan senantiasa membutuhkan persatuan, kekompakan dalam negeri, perjuangan dan muqawama, serta langkah-langkah cerdas di bawah kepemimpinan Anda. Saya tidak ragu bahwa dengan kewaspadaan nasional serta kekompakan hati dan kata antara rakyat dan pemerintah, seperti di masa lalu, inayah dan pertolongan Ilahi akan tercurahkan pada pemerintah suci ini serta akan mengantarkan bangsa mulia dan penyabar ini pada tujuan-tujuan luhurnya.
من الله التوفيق و عليه التكلان.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Hassan Rouhani
14/7/2015

Bismillahirrahmanirrahim
Bapak Presiden yang terhormat
Salam, tahiyyah, dan terima kasih atas upaya keras Anda, pertama saya rasa perlu untuk menyampaikan terima kasih dan apresiasi tulus atas upaya berkesinambungan dan dan dengan kekuatan penuh tim perunding nuklir dan saya memohonkan pahala Allah Swt untuk mereka, kemudian, berakhirnya perundingan ini adalah langkah penting, meski demikian perlu agar teks yang telah tersusun diperhatikan dengan teliti dan diletakkan pada di jalur sah yang telah ditentukan dan jika diratifikasi, harus dijaga dari kemungkinan pelanggaran pihak seberang dan peluang [pelanggaran]nya harus ditutup. Kita mengetahui dengan baik bahwa sebagian dari enam pemerintah pihak seberang sama sekali tidak dapat dipercaya.

Saya berharap rakyat [Iran] yang tercinta tetap menjaga persatuan dan kewibawaannya sehingga kepentingan nasional dapat dicapai dalam suasana tenang dan bijak.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Sayyid Ali Khamenei
15/7/2015